

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia berperan sebagai objek yang bertanggung jawab dalam pencapaian sasaran organisasi, sehingga dalam hal ini suatu organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang baik agar dapat tercapainya sasaran organisasi. Sumber daya manusia harusnya memiliki suatu manajemen untuk mengatur hubungan dan peranan sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia menurut Rivai (2005:1) salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Manajemen sumber daya manusia harus memberikan kesejahteraan bagi sumber daya manusia untuk terciptanya ketenangan, sikap saling menghormati, dan mempercayai satu sama lain dengan penuh rasa tanggung jawab. Terciptanya kesejahteraan dengan cara mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di perusahaan.

Setiap kegiatan perusahaan agar berjalan lancar perlulah melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dan melaksanakan sesuai dengan peraturan-peraturan perusahaan, seperti disiplin kerja dan berprilaku.

Menurut Hasibuan (2008:193) Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi/mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim yang merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang distribusi batubara perusahaan, tentunya memiliki peraturan tata tertib dimana tata tertib ini dilakukan untuk mengukur apakah karyawan telah melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir yang berjudul **“Tingkat Disiplin Kerja dan Sikap/Perilaku Karyawan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana tingkat disiplin kerja dan sikap/perilaku karyawan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan”**.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan di dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada **Tingkat Disiplin Kerja dan Sikap/Perilaku Karyawan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan**.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat disiplin kerja dan sikap/perilaku karyawan pada **PT Bukit Asam (Persero) Tbk**.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Manfaat yang di dapat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini adalah agar dapat menambah pengetahuan mengenai sumber daya manusia, khususnya mengenai disiplin kerja dan sikap/perilaku karyawan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui tentang seberapa besar tingkat disiplin kerja dan sikap/perilaku karyawan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dan beralamat di Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatra Selatan 31716 yang akan digunakan sebagai tempat untuk menghimpun data-data yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir ini.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian untuk menyusun laporan akhir ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya yang dikemukakan oleh Suliyanto (2005:131-132) adalah sebagai berikut:

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

Data primer yang dimaksud disini merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis sendiri langsung dari hasil pengamatan langsung kepada karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang dimaksud disini merupakan data yang didapatkan oleh penulis mengenai profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan. dan data literatur dari studi kepustakaan seperti laporan akhir atau jenis buku lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.3. Metode pengumpulan data

1. Riset lapangan

Riset lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara datang langsung ke perusahaan yang akan menjadi tempat penelitian yaitu pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan.

Menurut Suliyanto (2005:136-142) di dalam penelitian, terdapat beberapa teknik pengumpulan data beserta perangkat pengumpul datanya masing-masing. Paparannya disajikan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

2. Riset Perpustakaan

Riset perpustakaan yaitu metode yang dilakukan penulis dengan jalan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah, untuk membandingkan antara teori dengan praktek diperusahaan. Data hasil dari riset perpustakaan ini merupakan data sekunder, adapun literatur dasar yang digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Akhir yaitu:

- a. Literatur-literatur terkait dengan disiplin kerja
- b. Modul pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia
- c. Modul pembelajaran Perilaku Karyawan
- d. Modul pembelajaran Metodologi Riset

1.5.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim yang berjumlah 283 orang karyawan.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 283 orang karyawan yang bekerja di PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim. Penulis menggunakan rumus slovin dalam Prasetyo (2005:137) untuk menghitung ukuran sample dengan persentase kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sample yang diambil

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} \quad n = \frac{283}{1 + 283 (0.1)^2}$$

$$n = 73,89$$

$$n = 74$$

sebesar 74 orang karyawan yang akan menjadi sampel dari penelitian ini.

1.5.5. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan non-probabilitas sampling, adapun pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan teknik pengambilan datanya menggunakan *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013:33) *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

1.5.6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif.

Penulis menguraikan dan menggunakan data-data referensi baik literatur maupun buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang di bahas sehingga dapat di ambil kesimpulan yang dapat dijadikan penyelesaian suatu masalah. Selain itu juga penulis memperoleh data yang tidak dapat dinyatakan dengan angka sehingga tidak dapat diukur.

2. Analisis Kuantitatif

Penulis dalam analisis data ini menggunakan metode analisa kuantitatif untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan pembobotan angka dari skala *likert* berdasarkan pada item penilaian prestasi kerja yaitu disiplin kerja karyawan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.5.7. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Suwarno (2008:16) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Tabel 1.1
Skala Pengukuran Tingkat Disiplin dan Sikap/Perilaku Karyawan

No.	Jawaban	Skor
1.	SS = Sangat setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	CS = Cukup setuju	3
4.	TS = Tidak setuju	2
5.	STS = Sangat tidak setuju	1

Perhitungan secara persentase dalam mengelola data kuantitatif yang didapat dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim. Rumus persentase skor sebagai berikut:

$$\text{Persentase Jawaban} = \frac{\text{Total skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Total skor yang didapat} &= \text{Jawaban responden} \times \text{Bobot nilai} \\ \text{Skor maksimal} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden} \\ &= 5 \times 74 \\ &= 370 \end{aligned}$$

Hasil dari persentase tersebut dapat dilihat dalam interval skor dibawah ini:

Tabel 1.2
Interval Skor

No.	Skor/Angka	Interval
1.	0%-20%	Sangat Lemah
2.	21%-40%	Lemah
3.	41%-60%	Cukup
4.	61%-80%	Kuat
5.	81%-100%	Sangat Kuat

Sehingga dapat dianalisis untuk masing-masing indikator yang diteliti.